

Bupati Buleleng Apresiasi Kerja Nyata Muhammadiyah

Kamis, 27-09-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BULELENG - Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Buleleng menggelar peresmian gedung Sekolah Dasar Muhammadiyah Buleleng di kompleks perguruan Muhammadiyah Buleleng, Rabu (26/9). Kegiatan yang berlangsung sederhana ini dihadiri oleh Bupati Buleleng yang diwakili oleh asisten duanya yang sekaligus didaulat untuk meresmikannya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Anggota DPRD Propinsi Bali, Ketua DPRD Buleleng, Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Bali, Ketua PW Aisyiyah Bali, Pejabat Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Buleleng, Pejabat Kementerian Agama Buleleng, Ketua MUI Buleleng, tokoh masyarakat serta kader dan simpatisan Muhammadiyah se-kabupaten Buleleng.

Dalam kesempatan itu Bupati Buleleng, Putu Agus Surdayana, melalui asisten duanya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Muhammadiyah Buleleng.

“Saya memberikan apresiasi yang luar biasa kepada jajaran pimpinan Muhammadiyah khususnya Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Buleleng sudah turut ambil bagian dalam mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya masyarakat Buleleng”, ungkapnyanya.

Dalam Sambutannya, Ketua PDM Buleleng, Ali Susanto, menyampaikan ungkapan syukurnya karena telah banyak dibantu oleh pemerintah kabupaten Buleleng.

“Saya bersyukur sebab kami sebagai sekolah baru sangat dibantu oleh pemerintah Kabupaten Buleleng, semua hal yang berkaitan dengan urusan ijin operasional sekolah bahkan terbitnya Nomor Pokok Sekolah (NPSN) yang menjadi prasyarat bahwa sebuah sekolah legal, diurus tidak lebih dari 3 bulan.”, ungkap Ali.

Bahkan tambah Ali, SD Muhammadiyah Buleleng merupakan satu-satunya sekolah swasta di Buleleng yang mendapatkan dana bantuan sebesar 200 juta rupiah dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Buleleng.

“InsyaAllah bantuan yang telah kami terima akan berbuah dan bernilai dua kali lipat, karena bantuan tersebut akan kami realisasikan menjadi dua ruang kelas baru (RKB), walaupun di MOU kami menandatangani satu unit RKB dan mebeler.” tutup Ali dengan penuh optimis. **(alma)**

Sumber: Bakhtiar